

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Hipotesis	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tusam	6
2.2 Media	7
2.2.1 Kompos	7
2.2.2 Tanah Latosol/Alfisol	8
2.3 Cahaya.....	10
2.4 Mikorisa	11
2.4.1 Ektomikorisa	13
2.4.2 Produksi Inokulum Ektomikorisa	14
BAB III. METODE PENELITIAN	18
3.1 Lokasi Penelitian	18
3.2 Waktu Penelitian	19
3.3 Alat dan Bahan Penelitian	19
3.3.1 Alat Penelitian.....	19
3.3.2 Bahan Penelitian	20
3.4 Metode Penelitian	21
3.4.1 Rancangan Penelitian	21
3.5 Prosedur Penelitian	23
3.5.1 Persiapan Perlakuan Lantai Hutan	23
3.5.2 Persiapan Perlakuan Media	24
3.5.3 Persiapan Perlakuan Cahaya	24
3.5.4 Pengamatan Pertumbuhan Akar	24
3.5.5 Pemanenan Akar	25
3.5.6 Variabel Pengamatan	25
3.5.6.1 Persentase Kemunculan Akar	25
3.5.6.2 Persentase Kerapatan Akar	25
3.5.7 Analisis Data	26



**PERANAN JENIS CAMPURAN MEDIA DAN CAHAYA TERHADAP KERAPATAN INOKULUM MIKORISA
PADA LANTA.I HUTAN**

TUSAM (Pinus merkusii Jungh. et de Vriese)

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	27
4.1. Kesimpulan	27
4.2. Persentase Kerapatan Akar	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

KEFRIKONAN, Prof. Dr. Ir. Sumardi, M. For. Sc.

Universitas Gadjah Mada, 2007. Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>